

PERTANGGUNGJAWABAN PERDATA PEMILIK MANFAAT (*BENEFICIARY OWNER*) KOPERASI SIMPAN PINJAM
Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam
Indosurya Cipta

Oleh:

Muhammad Andzar Amar¹ dan Ninik Darmini²

INTISARI

Koperasi simpan pinjam di Indonesia masih menjadi pilihan bagi masyarakat untuk menyimpan uangnya, terbukti dari koperasi menyumbang 5% dari PDB Indonesia, namun aturan hukum yang ada belum mampu mengimbangi perkembangan koperasi saat ini, yang berakibat pada penyalahgunaan koperasi oleh perorangan maupun badan hukum yang menjadikan koperasi sebagai alat mengumpulkan uang dari masyarakat yang digunakan untuk kepentingan pribadinya. KSP Indosurya menjadi contoh kasus KSP yang digunakan untuk kepentingan pemilik dan merugikan anggota. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui; Potensi Henry Surya selaku pemilik manfaat dari KSP Indosurya Cipta dibebani pertanggungjawaban perdata atas kerugian yang dialami oleh anggota KSP Indosurya Cipta dan pertanggungjawaban perdata Henry Surya terhadap kerugian yang dialami oleh anggota KSP Indosurya Cipta.

Penulis menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang didasarkan pada data primer dan sekunder. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data primer dan sekunder. Data yang diperoleh penulis kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif yang kemudian disajikan secara deskriptif analitis.

Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa; 1) Henry Surya selaku pemilik manfaat koperasi tidak dapat dibebani pertanggungjawaban perdata, karena UU Koperasi belum mengenal dan mengatur terkait pemilik manfaat koperasi. 2) Henry Surya hanya dapat dibebani pertanggungjawaban perdata selama masa jabatannya sebagai pengurus KSP Indosurya Cipta.

Kata Kunci: Pertanggungjawaban Perdata, Pemilik Manfaat Koperasi, Koperasi, KSP Idosurya Cipta.

¹ Mahasiswa Magister Hukum, Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Bagian Hukum Perdata Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

**CIVIL LIABILITY OF BENEFICIARY OWNER OF SAVINGS AND LOAN
COOPERATIVES Case Study of Savings and Loan Cooperatives
Indosurya Cipta**

By:

Muhammad Andzar Amar¹ and Ninik Darmini²

ABSTRACT

Savings and loan cooperatives in Indonesia are still an option for people to save their money, as evidenced by the fact that cooperatives contribute 5% of Indonesia's GDP, but existing legal regulations have not been able to keep up with the current development of cooperatives, which has resulted in misuse of cooperatives by individuals and legal entities that create cooperatives as a means of collecting money from the public which is used for his personal interests. KSP Indosurya is an example of a KSP case that was used for the benefit of the owner and to the detriment of members. So the aim of this research is to find out; Henry Surya's potential as the beneficial owner of KSP Indosurya Cipta is burdened with civil liability for losses experienced by members of KSP Indosurya Cipta and Henry Surya's civil liability for losses experienced by members of KSP Indosurya Cipta.

The author uses a normative juridical research method based on primary and secondary data. This research was conducted by analysing primary and secondary data. The data obtained by the author was then analysed using qualitative methods which were then presented analytically descriptively.

This research concluded that; 1) Henry Surya as the beneficial owner of the cooperative cannot be burdened with civil liability, because the Cooperative Law does not yet recognize and regulate the beneficial owners of cooperatives. 2) Henry Surya can only be burdened with civil liability while he is the administrator of KSP Indosurya Cipta.

Keywords: Civil Liability, Cooperative Beneficial Owner, Cooperative, KSP Indosurya Cipta.

-
1. Student at Magister of Law Science Faculty of Law, University of Gadjah Mada, Yogyakarta
 2. Lecturer at Civil Law Department, Faculty of Law, University of Gadjah Mada, Yogyakarta